

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi yang begitu cepat membuat masyarakat lebih kritis dalam berfikir untuk mengikuti perkembangan informasi ekonomi. Salah satu informasi ekonomi adalah informasi keuangan, bank adalah salah satu pihak yang menyediakan informasi keuangan tersebut, yaitu berupa laporan keuangan yang digunakan bagi bank bersangkutan untuk melaporkan keadaan dan kondisi keuangannya kepada pihak-pihak yang berkepentingan, terutama bagi pihak investor, kreditur, dan pihak manajemen bank itu sendiri. Bank dituntut untuk menyajikan laporan keuangan tersebut dengan jelas dan lengkap agar dapat digunakan secara optimal oleh para pemakainya. Laporan keuangan menyajikan posisi keuangan dan kinerja bank dalam menghasilkan laba. Posisi keuangan bank ditunjukkan dalam laporan neraca. Sedangkan kinerja bank dalam menghasilkan laba dapat kita lihat dalam laporan laba rugi.

Laporan keuangan yang diterbitkan oleh bank memang memberikan informasi posisi dan kondisi keuangan bank akan tetapi laporan tersebut perlu kita analisa lebih lanjut dengan alat analisa keuangan yang ada untuk mendapatkan informasi yang lebih berguna dan lebih spesifik dalam menjelaskan posisi dan kondisi keuangan bank. Alat analisis keuangan yang dapat kita gunakan adalah rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan metode yang dianggap paling baik untuk menilai kinerja perusahaan baik bagi pihak intern maupun pihak ekstern. Bagi pihak intern hasil rasio keuangan dapat memberikan informasi mengenai prestasi atau hasil yang telah dicapai oleh bank dan untuk perencanaan di masa akan datang. Bagi pihak ekstern, bermanfaat untuk pertimbangan dalam kebijakan pemberian kredit dan penanaman modal. Rasio

keuangan yang dapat digunakan adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Masing-masing hasil analisa tersebut akan memberikan informasi tentang kinerja keuangan suatu bank. Berikut merupakan gambaran data keuangan perusahaan periode 2011-2015 yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan :

Tabel 1. LDR, DAR, dan NPM PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Makassar Tahun 2011-2015

Tahun	Loan to Deposit Ratio (%)	Perkembangan (%)	Debt to Assets Ratio (%)	Perkembangan (%)	Net Profit Margin (%)	Perkembangan (%)
2011	0.90	-	0.918	-	13,87	-
2012	0.88	-2.14	0.908	-1.07	14,53	4,76
2013	0.92	4.23	0.912	0.43	13,53	(6,86)
2014	0.96	4.53	0.916	0.40	8,14	(39,82)
2015	0.97	0.37	0.919	0.41	11,52	41,44

Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Makassar tahun 2016

PT. Bank Tabungan Negara Tbk merupakan salah satu bank milik Negara yang harus senantiasa menjaga kualitas dan kinerjanya untuk menjaga kepercayaan masyarakat. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu analisis yang mampu menginformasikan kondisi keuangan pada salah satu cabangnya yaitu PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Makassar yang bertujuan untuk mengetahui kondisi keuangan bank sesungguhnya pada cabang tersebut.

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa presentase LDR menurun pada tahun 2012 yaitu sebesar 2.14% disebabkan karena kredit yang disalurkan ke masyarakat menurun sementara dana yang dihimpun dari masyarakat meningkat. Begitu juga pada kolom DAR, presentase penurunan terjadi pada tahun 2012 sebesar 1.07% disebabkan oleh aktiva perusahaan yang meningkat. Selanjutnya, pada kolom NPM terjadi penurunan yaitu pada tahun 2014 dengan presentase penurunan sebesar 39,82%, dan di tahun berikutnya tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar

441,44%. Atau dengan kata lain, *Net Profit Margin* pada tahun 2014 dan tahun 2015 mengalami fluktuasi. Penurunan NPM pada tahun 2014 diantaranya disebabkan oleh penurunan pertumbuhan dana pihak ketiga dan KPR, sedangkan kenaikan pada tahun 2015 salah satunya disebabkan oleh kemampuan bank BTN dalam mempercepat program sejuta rumah yang berdampak pada peningkatan Kredit Pemilikan Rumah (KPR).

Karena melihat pentingnya manfaat dari analisa likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas suatu perusahaan bagi pihak intern maupun pihak ekstern perusahaan serta ditunjang data dan teori yang selama ini penulis peroleh maka penulis ingin menyajikan penulisan ilmiah ini dengan judul **“Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Makassar”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “Bagaimana kinerja keuangan PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Makassar, selama tahun 2011-2015 berdasarkan analisis rasio keuangan?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Makassar, selama tahun 2011-2015 berdasarkan analisis rasio keuangan.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat yaitu:

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak manajemen perusahaan khususnya mengenai manajemen keuangan pada PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Makassar.

2. Bagi Penulis

Manfaat penelitian ini bagi penulis adalah penulis dapat menerapkan dalam satu materi yang sudah dipelajari selama perkuliahan dan penulis juga dapat memahami lebih mendalam tentang materi tersebut.

3. Bagi Masyarakat

Sebagai bahan referensi bagi pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut pada objek yang sama.